

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan jaman dan kemajuan, manusia dituntut untuk dapat mempunyai keterampilan yang berkualitas untuk memenuhi taraf hidup yang lebih baik. Oleh karena itu sumber daya manusia yang didaya gunakan secara efektif dan efisien akan bermanfaat untuk menunjang pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Persoalan sekarang yang ada adalah bagaimana menciptakan sumber daya manusia yang dapat menghasilkan produktivitas secara optimal, sehingga tujuan perusahaan tercapai (Aditya,2015:5). Produktivitas sebagai perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumberdaya yang digunakan (input), dengan kata lain bahwa produktivitas memiliki dua dimensi, dimensi pertama adalah efektivitas yang mengarah pada pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu. Kedua yaitu efisiensi yang berkaitan dengan membandingkan input dengan realisasi penggunaannya. Dengan kata lain produktivitas merupakan keseluruhan sumberdaya yang di daya gunakan untuk operasional perusahaan secara maksimal sehingga tercapai tujuan perusahaan tersebut.

Sumber daya yang tidak bisa dikendalikan adalah manusia, sumber daya manusia adalah modal dan kekayaan yang terpenting dari setiap kegiatan, manusia sebagai unsur terpenting mutlak, dianalisis dan dikembangkan dengan cara tersebut, waktu, tenaga, dan kemampuannya benar – benar dapat dimanfaatkan secara optimal bagi kepentingan organisasi maupun kepentingan individu.

Selain itu dibutuhkan rasa nyaman dalam aktivitas yang tercipta dari sebuah lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang baik diharapkan dapat memacu produktivitas kerja karyawan yang tinggi. Lingkungan kerja adalah situasi atau kondisi yang ada dalam lingkungan pekerjaan itu sendiri seperti bagaimana perlakuan dari atasan, rekan kerja, penghargaan bagi karyawan yang berprestasi dan sebagainya. Lingkungan kerja yang produktif akan dapat tercipta apabila terdapat hubungan kerjasama yang baik antar individu dari semua elemen dalam organisasi dengan tidak memandang secara subjektif dan melihat dengan segala pertimbangan dalam keadilan (Edy, 2008). Bukan hanya lingkungan kerja saja yang dapat meningkatkan produktivitas karyawan, namun juga dibutuhkan sebuah rasa ketaatan dalam memenuhi target produksi sehingga tercapai target yang dibutuhkan sebuah perusahaan. Selain ketaatan dalam pemenuhan target produksi ada ketaatan lain, disini ketaatan dalam bergama atau disebut dengan Religiusitas.

Religiusitas adalah pengkhayatan keagamaan dan kedalaman kepercayaan yang diekspresikan dengan melakukan ibadah sehari-hari dan perilaku sehari-hari, salah satu hal yang paling penting dalam mendukung kuatnya suatu kebudayaan dan mempunyai pengaruh yang penting dalam perilaku, dengan religiusitas yang tinggi akan memberikan kenyamanan terhadap karyawan yang lebih giat dalam menjalankan tugas-tugas pekerjaannya, sehingga dengan pembentukan pola religiusitas terhadap karyawan diharapkan mampu meningkatkan produktivitas kerja karyawan dengan baik (Mukhofadatun, 2013:5).

Seorang yang memiliki religiusitas yang tinggi akan menjalankan kehidupan dunia semata-mata untuk mencapai Ridho-Nya dengan cara menjalankan

kewajiban dan tanggung jawab dengan sungguh-sungguh. Dalam surah Al-jumua ayat 1 Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.(Q.S. Al-Jum'ah) Ayat tersebut berisi tentang perintah bekerja di muka bumi, lantaran pekerjaan itu, manusia berharap akan mendapat karunia dari Allah. Seorang manusia yang menggunakan prinsip tersebut akan secara ikhlas dalam menjalankan tugasnya, dikarenakan rasa religiusitas yang tinggi seseorang tersebut termotivasi untuk melakukan pekerjaannya bukan semata-mata untuk pemenuhan kebutuhan, namun menjalankan kewajiban kepada yang Ilahi agar mendapat Ridho-Nya, sehingga menjadi pemicu seseorang tersebut bekerja dengan sepenuh hati.

PDAM Tirtanadi Sumatera Utara adalah perusahaan yang bergerak dalam pelayanan air minum. Berdasarkan prariset yang dilakukan penulis dalam proses magang padaperusahaan selama 30 hari terdapat masalah yang di temukan di perusahaan berkaitan dengan lingkungan kerja di PDAM Tirtanadi Sumatera Utara Pusat yaitu adanya ketidakpuasan kerja karyawan dalam melaksanakan tugasnya karena kurang mendukungnya kondisi lingkungan kerja yang memiliki tata ruang kerja yang tidak terlalu luas sehingga menimbulkan kejenuhan dalam bekerja.

Kecenderungan muncul pada karyawan yang tidak mendapatkan dukungan sosial, dukungan sosial disini bisa berupa dukungan dari lingkungan pekerjaan maupun lingkungan keluarga. Begitu juga ketika seseorang tidak dapat memperoleh dukungan dari rekan kerja. Penulis juga menemukan salah 1 (satu)

indikator pendorong produktivitas kerja karyawan PDAM Tirtanadi yaitu melakukan kegiatan keagamaan seperti penetapan peraturan agar mengikuti ceramah agama pada Masjid PDAM Tirtanadi setiap hari jumat, dan diberikan sanksi ringan apabila karyawan tidak menghadiri kegiatan keagamaan.

Oleh karena itu, berdasarkan pada penjelasan-penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Religiusitas Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Kantor Pusat PDAM Tirtanadi.”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan di kantor pusat PDAM Tirtanadi Medan, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya fasilitas, seperti pendingin ruangan yang tidak merata didalam ruangan kerja dan lift yang berukuran cukup kecil dan hanya 1 (satu) dalam perusahaan.
2. Kurangnya kesadaran karyawan akan pentingnya mengikuti kegiatan keagamaan.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan pemecahan masalah dan mempertegas lingkup penelitian, maka batasan yang penulis ambil adalah:

1. Peneliti hanya membatasi pada lingkungan kerja, keyakinan spritual karyawan dan produktivitas karyawan.

1.4 Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang tersebut, maka dapat diperoleh rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PDAM Tirtanadi Medan?
2. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap produktivitas kerja karyawan PDAM Tirtanadi Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui seberapa penting pengaruh Lingkungan Kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PDAM Tirtanadi Medan.
2. Mengetahui adakah pengaruh Religiusitas Karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan PDAM Tirtanadi Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat yang mencakup dua aspek:

1. Kegunaan teoritis,

Dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang lingkungan kerja, dan religiusitas terhadap produktivitas kerja karyawan.

Diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam pengembangan ilmu ekonomi islam kedepan.

2. Kegunaan Praktis

Diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan kebijakan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan di perusahaan tersebut.

Diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak perusahaan yang berkenaan dengan peningkatan produktivitas kerja karyawan.

3. Sebagai bahan informasi awal untuk mengetahui tingkat produktivitas karyawan dan bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam upaya meningkatkan produktivitas di Kantor Pusat PDAM Tirtanadi dikemudian hari.